

TRACER STUDY ALUMNI: UPAYA PENINGKATAN LAYANAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UHAMKA

Lismawati¹, Shobah Shofariyani Iryanti²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jakarta

Email: lismawati@uhamka.ac.id HP: 082211738986

Abstract

The research objectives of the PAI UHAMKA tracer study are to analyze the personal data of graduates, the views of graduates regarding the education services provided, the level of user satisfaction related to the professional competence of graduates, and the implementation of Al Islam and Muhammadiyah values for graduates in the workplace and society. This research is a quantitative descriptive research through a survey approach which includes four stages: 1) developing concepts and instruments; 2) data collection 3) data analysis and 4) reporting. The research samples were graduates of PAI UHAMKA in 2016. For the data analysis stage, a mix method was used with the Sequential Explanatory model. The results showed 79% of PAI UHAMKA graduates in 2016 already had jobs with the majority working in companies / agencies / government institutions and companies / agencies / private institutions. The level of competence mastered by PAI UHAMKA graduates in 2016 is that knowledge in the field or discipline occupies the highest result. AIK coaching has an impact on the worship obedience of graduates, namely 48% answered fairly and 52% answered high.

Keywords : *Tracer Study, Graduates, PAI UHAMKA, Competence*

Abstrak

Tujuan penelitian tracer study PAI UHAMKA untuk menganalisis data diri lulusan, pandangan para lulusan terkait dengan layanan pendidikan yang diberikan, tingkat kepuasan pengguna lulusan terkait dengan kompetensi profesional lulusan, dan implementasi nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah bagi para lulusan di tempat kerja dan masyarakat. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif melalui pendekatan survey yang mencakup empat tahapan: 1) pengembangan konsep dan instrumen; 2) pengumpulan data 3) analisa data dan 4) pelaporan. Sampel penelitian yaitu lulusan PAI UHAMKA tahun 2016. Untuk tahap analisis data menggunakan *mix methode* dengan model *Sequential Explanatory*. Hasil penelitian menunjukkan 79% lulusan PAI UHAMKA tahun 2016 sudah memiliki pekerjaan dengan mayoritas bekerja di perusahaan/instansi/institusi pemerintah dan perusahaan/instansi/institusi swasta. Tingkat kompetensi yang dikuasai lulusan PAI UHAMKA tahun 2016 adalah pengetahuan dibidang atau disiplin ilmu menempati hasil tertinggi. Pembinaan AIK berdampak pada ketaatan beribadah para lulusan yaitu 48% menjawab cukup dan 52% menjawab tinggi.

Kata Kunci : *Tracer Study, Lulusan, PAI UHAMKA, Kompetensi*

PENDAHULUAN

Alumni merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan dari perguruan tinggi, karena alumni adalah representatif dari perguruan tinggi. Alumni juga membawa manfaat tersendiri bagi perguruan tinggi, baik dalam akademik maupun bidang pragmatis, seperti: pemutakhiran kurikulum berbasis relevansi dengan kebutuhan pasar/dunia kerja, pemanfaatan alumni sebagai dosen tamu, dosen profesional, seminar, training dan lain-lain (Zulhimma, 2015).

Perguruan tinggi merupakan salah satu wadah pendidikan yang memiliki peranan penting dalam melahirkan generasi-generasi pemimpin bangsa. Dalam rangka mengoptimalkan peran dan fungsinya tersebut, Perguruan tinggi harus mampu menjalin hubungan yang erat dan harmonis dengan alumninya sebagai jembatan penghubung dengan pengguna lulusan. Hubungan tersebut hanya dapat dijalin dengan baik apabila terdapat media yang tepat dan dapat digunakan untuk komunikasi dua arah antara perguruan tinggi (almamater) dan lulusan (alumni) guna melakukan perbaikan sistem dan peningkatan kualitas. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas tersebut adalah dengan mencari umpan balik dari alumni melalui kegiatan *Tracer study*.

Tracer study merupakan studi penelusuran yang dilakukan kepada lulusan perguruan tinggi dalam rangka mendapatkan umpan balik dari lulusan untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan juga perbaikan mutu dan penjaminan kualitas alumni yang sesuai dengan tuntutan kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja. Output dari survey *Tracer study* mencakup ketersediaan informasi yang akurat tentang kesesuaian antara layanan pembelajaran yang diberikan dengan keahlian yang dimiliki sebagai upaya menjaga kepercayaan pengguna lulusan dalam dunia kerja secara professional (Maryam Rahim, 2017). Informasi umpan balik ini berguna sebagai bahan evaluasi bagi perguruan tinggi dan digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas Lembaga pendidikan tinggi.

Arifin menyatakan bahwa lembaga pendidikan selalu melaksanakan evaluasi guna mengetahui informasi dan relevansi pengembangan akademik sesuai dengan tujuan yang dicapai. Kompetensi lulusan dituntut oleh pasar kerja serta pengembangan IPTEK yang digunakan sebagai dasar melakukan perbaikan perencanaan, seleksi mahasiswa baru, kebutuhan akademik sehingga terwujud visi misi institusi pendidikan (Arifin, 2015). Lulusan yang berkualitas dan mempunyai kreativitas tinggi merupakan harapan dari institusi pendidikan tinggi. Kebutuhan dunia kerja semakin kompetitif menimbulkan kekhawatiran bagi perguruan tinggi dalam menyiapkan sumber daya manusia yang dapat diterima oleh masyarakat. Mayoritas lulusan yang menganggur diakibatkan kompetensi keahlian lulusan yang tidak sesuai dengan kebutuhan kerja, maka peran prodi PAI dalam menyusun kurikulum yang relevan dengan serapan dunia kerja sangat diperlukan

guna mendukung ketercapaian kompetensi pada mahasiswa sehingga para alumni dapat bekerja sesuai disiplin ilmunya.

Selain perihal di atas, Tujuan penelitian tracer study juga difungsikan untuk mengetahui jenis kompetensi dan skill yang harus dimiliki oleh lulusan perguruan tinggi seperti bahasa Inggris, komputer, kerjasama tim, komunikasi tertulis, komunikasi lisan, pemberdayaan masyarakat, dan kepemimpinan (Rofi Rofaida, 2019). Selain itu tujuan tracer study adalah mengetahui: (1) profil alumni; (2) masa tunggu pekerjaan alumni; (3) relevansi program studi dengan kebutuhan pasar kerja; (4) tanggapan pengguna alumni (Muhammad Ilham Bakhtiar, 2017). Dalam penelitian lain juga disebutkan bahwa tujuan tracer study untuk: 1) memperoleh gambaran mengenai penilaian alumni mengenai penyelenggaraan dan mutu layanan program yang ada di Program Studi; 2) mengetahui bagaimana penilaian pengguna alumni terhadap kompetensi lulusan; dan 3) kontribusi dalam proses akreditasi program studi (Nuryake Fajaryati, 2015). Dengan demikian, pelaksanaan *Tracer study* di Perguruan Tinggi menjadi suatu keharusan untuk mendapatkan umpan balik dari alumni untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan.

Tracer study dapat menggunakan sistem berbasis *website* dengan keunggulan sistem dapat merekam data dengan menggunakan basis data sehingga data alumni tersimpan secara terstruktur, sistem berjalan sesuai yang diharapkan oleh penulis, pemanfaatan *website* dapat berfungsi sebagai media survey, dan melalui *website* secara online kegiatan survey dapat dilakukan dengan efektif dan efisien (Miftahul Khair, dkk, 2016).

Hasil penelitian *tracer study* dapat digunakan sebagai landasan dalam merancang perencanaan program kerja perguruan tinggi di awal tahun ajaran dan menentukan arah kebijakan layanan pendidikan tinggi tahun berjalan dan selanjutnya, berupa penyiapan kondisi, proses pemberian pengalaman melalui pembelajaran, dan motivasi mahasiswa baru yang masuk ke perguruan tinggi tersebut dengan berbagai harapan yang telah diimpikan (Budi Santoso, 2019). Masukkan mengenai kondisi, pengalaman dan motivasi ini menentukan pula perguruan tinggi dalam menerapkan sistem dan pengelolaan pendidikan dalam hal pola/proses pengajaran dan pembelajaran, penelitian, praktikum, workshop, laboratorium, studio ataupun riset sehingga alumni-alumni perguruan tinggi dapat mudah terserap dunia kerja.

Dalam lingkup dunia kerja, lulusan Prodi PAI UHAMKA menghadapi kompetisi yang cukup kuat dengan lulusan dari perguruan tinggi lain baik PTKIN maupun PTKIS. Pemecahan masalah tersebut pada dasarnya dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan seperti kurikulum yang sesuai dengan tuntutan instansi pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan aspek lainnya. Salah satu sumber informasi untuk mengetahui sejauhmana kualitas penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan adalah melalui

kualitas lulusan yang dihasilkan, daya saing lulusan Prodi PAI UHAMKA dengan universitas lain, dan daya serap industri terhadap lulusan melalui studi pelacakan alumni (*tracer study*).

Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dalam perjalanannya sudah banyak menghasilkan lulusan. Sebaran lulusan ini dapat diketahui melalui kegiatan *tracer study*.-Kegiatan tracer yang dilakukan oleh FAI UHAMKA tahun ini merupakan kegiatan yang ketiga. Hasil dari pelaksanaan *tracer study* yang dilakukan oleh FAI UHAMKA pada tahun 2019, angka partisipasi alumni (*response rate*) dinilai masih belum signifikan, pada lulusan tahun 2016 terdapat 51 Lulusan prodi PAI. Kemudian pada lulusan tahun 2017 terdapat 41 Lulusan prodi PAI Kemudian pada lulusan tahun 2018 terdapat 39 lulusan prodi PAI, Dalam partisipasi angka lulusan setiap tahun nya semakin menurun ini perlu disiasati Prodi Pendidikan Agama Islam agar FAI UHAMKA mendapatkan feedback yang optimal dari alumni.

Tujuan penelitian *Tracer Study* Prodi PAI UHAMKA ini adalah untuk menganalisis data diri alumni Prodi PAI UHAMKA, mendeskripsikan pandangan para alumni terkait dengan layanan pendidikan/ pembelajaran yang diberikan, menganalisis tingkat kepuasan pengguna lulusan terkait dengan kompetensi profesional alumni Prodi PAI UHAMKA, dan menganalisis implementasi nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahannya bagi para lulusan di tempat kerja dan masyarakat. Berbagai informasi tersebut selanjutnya diharapkan akan digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas pada Prodi Pendidikan Agama Islam FAI UHAMKA di masa depan agar senantiasa relevan dengan kebutuhan masyarakat.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif melalui pendekatan survei. Pada dasarnya ada empat tahapan utama dalam pelaksanaan *Tracer study* sebagai berikut: 1) pengembangan konsep dan instrumen kuesioner *Tracer study* yang terdiri dari sejumlah item pertanyaan yang sesuai dengan standar BELMAWA KEMENRISTEKDIKTI dan ditambahkan dengan item-item yang disesuaikan dengan kebutuhan Prodi PAI UHAMKA; 2) pengumpulan data; 3) analisa data dan 4) penyusunan laporan hasil *Tracer study*. Lebih lanjut tahapan-tahapan penelitian *Tracer Study* dapat dilihat pada bagan di bawah ini.



Gambar 1. Alur *Tracer study* Prodi PAI UHAMKA 2020

Populasi penelitian *Tracer study* Prodi PAI UHAMKA tahun 2020 adalah lulusan Prodi PAI UHAMKA tahun 2016-2018, dengan perhitungan sampel sebagai berikut:

- 1) Untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka $Pr_{min} = 30\%$.
- 2) Untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka $Pr_{min} = 50\% - ((NL / 300) \times 20\%)$

Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian

TAHUN LULUS	JUMLAH LULUSAN	HITUNG	SAMPEL SETIAP ANGKATAN
2016	51	51/41%	20.91 (21) alumni
2017	41	41/41%	16.81 (17) alumni
2018	39	39/41%	15.99 (16) alumni
JUMLAH	131		

Jadi sampel Prodi PAI UHAMKA jumlah lulusan selama 3 tahun sebanyak 131 orang, maka sampel minimal yang harus diperoleh adalah $= 50\% - ((131/300) \times 20\%) = 41\%$ lulusan per tahun.

Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan *mix methode*. Model yang digunakan yakni *Sequential Explanatory* yang artinya pengumpulan dan analisis data kuantitatif diikuti dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif. Pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan Teknik survey, kemudian untuk mempertajam analisis data menggunakan kualitatif deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian tracer study alumni Prodi PAI UHAMKA tahun 2016 dapat diidentifikasi hal-hal sebagaimana berikut:

Data Diri Alumni Prodi PAI UHAMKA

Selama menempuh studi di UHAMKA, semua responden lulusan PAI UHAMKA tahun 2016 menggunakan sumber dana sendiri untuk membiayai perkuliahannya. Adapun waktu alumni dalam mencari pekerjaan adalah 59% responden setelah lulus kuliah dan 41% responden sebelum lulus kuliah. Untuk mencari pekerjaan, alumni Prodi PAI UHAMKA tahun 2016 menggunakan berbagai media/cara, seperti melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dan lain-lain) sebanyak 14 orang, melalui internet/iklan online/milis sebanyak 12 orang, melalui jejaring (*network*) sejak masih kuliah sebanyak 5 orang, melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada sebanyak 4 orang, pergi ke bursa / pameran kerja sebanyak 3 orang, membangun bisnis sendiri sebanyak 3 orang, melalui iklan koran / majalah / brosur sebanyak 2 orang, menghubungi perusahaan sebanyak 2 orang, menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni sebanyak 2 orang, penempatan kerja atau magang sebanyak 2 orang, bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah sebanyak 1 orang, dan cara lainnya sebanyak 1 orang.

Dari sekian media yang digunakan untuk mendapatkan pekerjaan pertama, jumlah Perusahaan/Instansi/Institusi yang dilamar para Alumni Prodi PAI UHAMKA tahun 2016 adalah 12 orang melamar ke satu perusahaan/ Instansi/Institusi, 2 orang melamar ke dua perusahaan/ Instansi/Institusi, 6 orang melamar ke tiga perusahaan/ Instansi/Institusi, 4 orang melamar ke lima perusahaan/ Instansi/Institusi, dan 5 orang melamar ke lebih dari lima perusahaan/ Instansi/Institusi. Data tersebut memvisualisasikan kegigihan para alumni Prodi PAI UHAMKA tahun 2016 dalam mencari pekerjaan.

Tidak ada usaha yang sia-sia, begitupun dengan buah dari sikap gigih para alumni tercermin dari jumlah Perusahaan/Instansi/Institusi yang merespon lamaran pekerjaan para

Alumni PAI UHAMKA tahun 2016 adalah : 11 orang menjawab bahwa 1 Perusahaan/Instansi/Institusi merespon lamaran pekerjaannya, 5 orang menjawab bahwa 2 Perusahaan/Instansi/Institusi merespon lamaran pekerjaannya, 6 orang menjawab bahwa 3 Perusahaan/Instansi/Institusi merespon lamaran pekerjaannya, 5 orang menjawab bahwa 5 Perusahaan/Instansi/Institusi merespon lamaran pekerjaannya, 2 orang menjawab bahwa lebih dari 5 Perusahaan/Instansi/Institusi merespon lamaran pekerjaannya.

Bentuk respon Perusahaan/ Instansi /Institusi berupa panggilan wawancara yaitu 10 orang menjawab bahwa 1 Perusahaan/Instansi/Institusi mengundang wawancara terhadap lamaran pekerjaannya, 10 orang menjawab bahwa 2 Perusahaan/Instansi/Institusi mengundang wawancara terhadap lamaran pekerjaannya, 2 orang menjawab bahwa 3 Perusahaan/Instansi/Institusi mengundang wawancara terhadap lamaran pekerjaannya, 3 orang menjawab bahwa 5 Perusahaan/Instansi/Institusi mengundang wawancara terhadap lamaran pekerjaannya, 4 orang menjawab bahwa lebih dari 5 Perusahaan/Instansi/Institusi mengundang wawancara terhadap lamaran pekerjaannya.

Setelah melewati berbagai fase dalam mencari pekerjaan ditemukan bahwa 59% alumni Prodi PAI UHAMKA tahun 2016 menjawab memperoleh pekerjaan pertamanya setelah lulus ujian skripsi dan 41% menjawab sebelum lulus ujian skripsi dengan rincian masa tunggu dalam memperoleh pekerjaan sebelum lulus dan setelah lulus kuliah yaitu 9 orang menjawab kurang dari 3 bulan memperoleh pekerjaan sebelum lulus kuliah dan 8 orang menjawab kurang dari 3 bulan memperoleh pekerjaan setelah lulus kuliah, 2 orang menjawab 3 bulan sampai kurang dari 6 bulan memperoleh pekerjaan sebelum lulus kuliah dan 5 orang menjawab 3 bulan sampai kurang dari 6 bulan memperoleh pekerjaan setelah lulus kuliah, 1 orang menjawab 6 bulan sampai 18 bulan memperoleh pekerjaan sebelum lulus kuliah dan 1 orang menjawab 6 bulan sampai 18 bulan memperoleh pekerjaan setelah lulus kuliah, 3 orang menjawab lebih dari 18 bulan memperoleh pekerjaan setelah lulus kuliah. Masa tunggu yang begitu singkat menggambarkan kualitas yang dimiliki para alumni Prodi PAI UHAMKA tahun 2016.

Keaktifan mencari kerja dalam 4 minggu terakhir para Alumni PAI UHAMKA tahun 2016 adalah : 23 orang menjawab bahwa dalam 4 minggu terakhir tidak aktif mencari kerja, 1 orang menjawab dalam 4 minggu terakhir aktif mencari kerja dan akan memulai bekerja dalam waktu 2 minggu kedepan, 2 orang menjawab dalam 4 minggu terakhir aktif mencari kerja tetapi belum pasti bekerja dalam waktu 2 minggu kedepan, 1 orang menjawab dalam 4 minggu terakhir adalah lainnya.

Adapun situasi para Alumni PAI UHAMKA tahun 2016 saat ini adalah : 4 orang menjawab masih belajar / melanjutkan kuliah profesi atau pascasarjana, 9 orang menjawab mereka

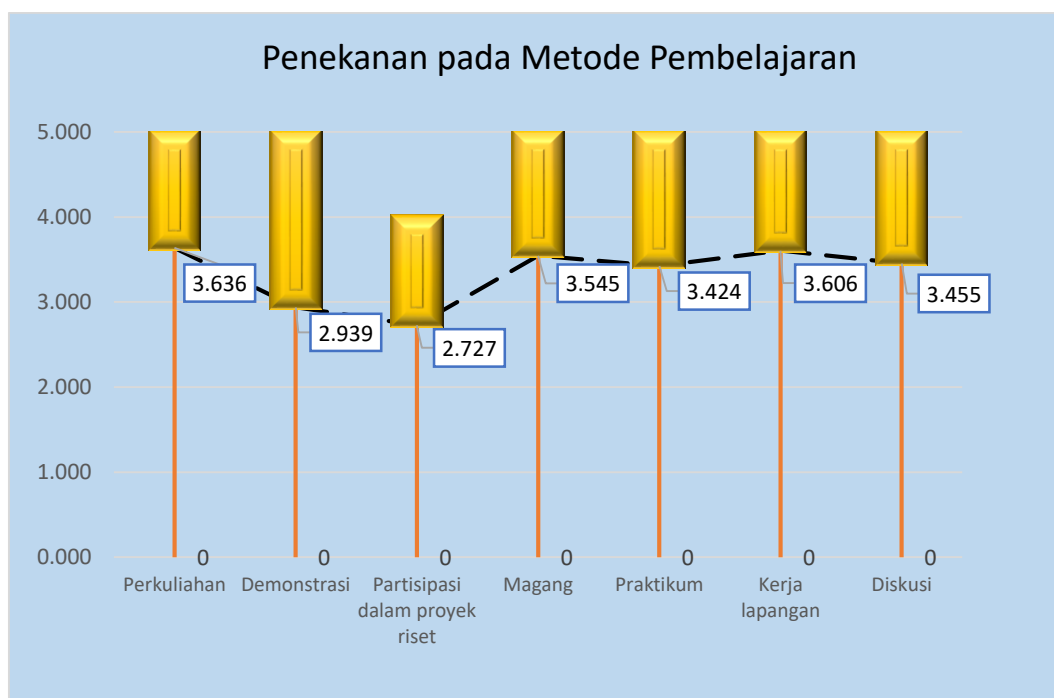
sudah menikah, 9 orang menjawab sibuk dengan keluarga dan anak-anaknya, 4 orang menjawab sekarang sedang mencari pekerjaan, dan 10 orang menjawab lainnya.

Saat ini 79% Alumni PAI UHAMKA tahun 2016 sudah memiliki pekerjaan dan 21% Alumni PAI UHAMKA tahun 2016 tidak memiliki pekerjaan dengan rincian tempat bekerja yang didapat adalah 11 orang yang bekerja di perusahaan/instansi/institusi pemerintah (termasuk BUMN), 1 orang bekerja di organisasi non-profit/lembaga swadaya masyarakat, 9 orang yang bekerja di perusahaan/instansi/institusi swasta, 2 orang bekerja sebagai wiraswasta/perusahaan sendiri, dan 3 orang bekerja di tempat lainnya.

Dalam hal besaran pendapatan dari pekerjaan utamanya yaitu 8 orang mendapatkan penghasilan Rp.1.000.000, 10 orang mendapatkan penghasilan Rp.2.000.000, 6 orang mendapatkan penghasilan Rp.3.000.000, 4 orang mendapatkan penghasilan Rp.4.000.000, 2 orang mendapatkan penghasilan Rp.5.000.000, 1 orang mendapatkan penghasilan Rp.7.000.000, dan 1 orang mendapatkan penghasilan Rp.10.000.000. Adapun besaran pendapatan yang didapat dari lembur dan tips adalah 19 orang mendapatkan Rp.1.000.000, 4 orang mendapatkan Rp.2.000.000, 5 orang mendapatkan Rp.3.000.000, 2 orang mendapatkan Rp.4.000.000, 1 orang mendapatkan Rp.5.000.000, dan 1 orang mendapatkan Rp.7.000.000. Selain pendapatan dari pekerjaan utama dan uang lembur, para alumni Prodi PAI UHAMKA tahun 2016 juga memiliki pendapatan di luar pekerjaan lain adalah 23 orang mendapatkan pendapatan Rp.1.000.000, 3 orang mendapatkan Rp.2.000.000, 3 orang mendapatkan Rp.3.000.000, 1 orang mendapatkan Rp.4.000.000, dan 2 orang mendapatkan Rp.5.000.000.

Pandangan Alumni Prodi PAI UHAMKA tentang Layanan Pendidikan/ Pembelajaran

Hasil kuisioner terhadap penekanan pada metode pembelajaran dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 2. Penekanan pada Metode Pembelajaran

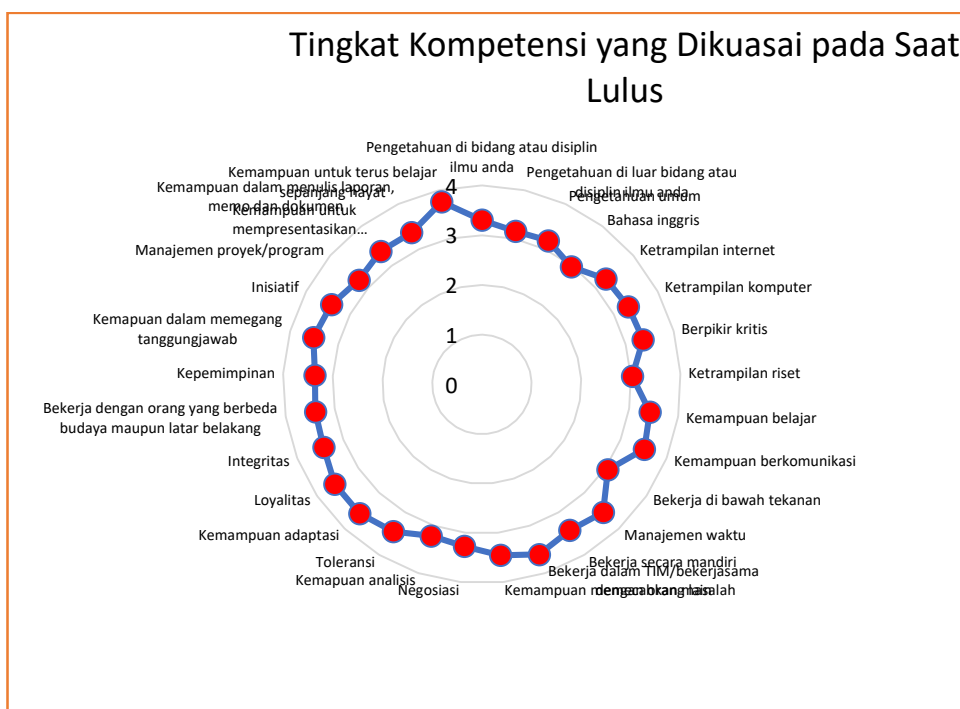
Menelusuri data pada gambar di atas dapat diketahui bahwa penekanan pada metode pembelajaran perkuliahan sebesar 3,636, kerja lapangan sebanyak 3,606, magang sebesar 3,545, diskusi sebesar 3,455, praktikum sebesar 3,424, demonstrasi sebesar 2,939, dan partisipasi pada proyek riset sebanyak 2,727. Lebih lanjut, pandangan para alumni terkait kontribusi UHAMKA dalam pembekalan kompetensi adalah 3% menjawab bahwa kontribusi UHAMKA dalam pembekalan kompetensi rendah, 66% menjawab sedang, dan 31% menjawab tinggi.

Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan terkait dengan Kompetensi Profesional Alumni Prodi PAI UHAMKA

Kesesuaian tingkat Pendidikan alumni Prodi PAI UHAMKA tahun 2016 terhadap pekerjaan adalah 5 orang menjawab setingkat lebih tinggi, 21 orang menjawab tingkat yang sama, 2 orang menjawab setingkat lebih rendah dan 1 orang menjawab tidak perlu pendidikan tinggi. Data tersebut diperkuat dengan kondisi pekerjaan para alumni yaitu 2 orang menjawab pekerjaannya sudah sesuai dengan pendidikan yang diambil, 4 orang menjawab belum begitu sesuai dengan pendidikan yang diambil, 4 orang menjawab memperoleh prospek karir yang baik, 1 orang menjawab lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikannya, 1 orang menjawab dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikannya

dibanding posisi sebelumnya, 4 orang menjawab dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini, 4 orang menjawab pekerjaan saat ini lebih aman/terjamin/secure, 4 orang menjawab pekerjaan saat ini lebih menarik, 6 orang menjawab pekerjaan saat ini lebih memungkinkan dalam mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dan lain-lain, 6 orang menjawab pekerjaan saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah, 4 orang menjawab pekerjaan saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga, dan 5 orang menjawab pada awal meniti karir ini, harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kesamaan antara tingkat pendidikan dengan pekerjaan yang diambil akan mencerminkan kompetensi profesional alumni Prodi PAI UHAMKA sehingga para pengguna lulusan akan merasa puas atas kinerja para alumni.

Hasil kuesioner tentang tingkat kompetensi yang dikuasai alumni Prodi PAI UHAMKA tahun 2016 adalah pengetahuan dibidang atau disiplin ilmu menempati hasil tertinggi. Kompetensi tersebut mencerminkan kompetensi profesional dengan didukung oleh kompetensi lainnya sebagaimana terdapat pada gambar 3.



Gambar 3. Tingkat Kompetensi yang Dikuasai Alumni saat Lulus

Harapan tempat kerja dalam kepemilikan sertifikat kompetensi adalah 3% dalam kategori rendah, 62% dalam kategori sedang, dan 34% dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengguna lulusan baik dari instansi negeri maupun swasta dianjurkan untuk memiliki sertifikat kompetensi sebagai bukti pengakuan akan kompetensi profesional yang dimiliki para alumni Prodi PAI UHAMKA tahun 2016.

Implementasi Nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahannya bagi para Lulusan di Tempat Kerja dan Masyarakat

Selama belajar di UHAMKA, setiap alumni dibekali pengetahuan tentang Nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahannya serta implementasinya dalam kehidupan sehari-hari guna menjadi sosok manusia yang sebenar-benarnya. Berdasarkan hasil survey, dampak pembinaan AIK terhadap kepemilikan integritas yaitu 59% menjawab dampak pembinaan AIK terhadap kepemilikan integritas cukup dan 41% menjawab dampak pembinaan AIK terhadap kepemilikan integritas tinggi. Selain itu, pembinaan AIK juga berdampak pada ketaatan beribadah yaitu 48% menjawab dampak pembinaan AIK terhadap ketaatan beribadah cukup dan 52% menjawab dampak pembinaan AIK terhadap ketaatan beribadah tinggi. Kemudian dalam hal keaktifan berorganisasi, 20 orang menjawab partisipasi dalam ORTOM tidak ada, 8 orang menjawab partisipasi dalam ORTOM menjadi anggota pasif, dan 2 orang menjawab partisipasi dalam ORTOM adalah bekerja pada amal usaha Muhammadiyah.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh berkaitan dengan data diri alumni yaitu 79% alumni PAI UHAMKA tahun 2016 sudah memiliki pekerjaan dengan mayoritas bekerja di perusahaan/instansi/institusi pemerintah dan perusahaan/instansi/institusi swasta. Tingkat kompetensi yang dikuasai alumni Prodi PAI UHAMKA tahun 2016 adalah pengetahuan dibidang atau disiplin ilmu menempati hasil tertinggi. Pembinaan AIK berdampak pada ketaatan beribadah para alumni yaitu 48% menjawab cukup dan 52% menjawab tinggi. Data hasil penelitian tracer study ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan layanan pembelajaran Prodi PAI UHAMKA.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, J. (2015). Tracer Study Alumni Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Walisongo Semarang. *Economica*, 91-130.
- Budi Santoso, H. M. (2019). Studi Pelacakan (Tracer Study) Kinerja Lulusan Program Pascasarjana Magister Ilmu Ekonomi (MIE) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram. *Elastisitas*, 1-15.
- Khair, M, dkk. (2016). Alumni Tracer System Berbasis Web: Studi Kasus Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. *Prosiding Seminar Sains dan Teknologi FMIPA Unmul*.

- Maryam Rahim, M. P. (2017). Tracer Study Lulusan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Pendidikan*, 121-127.
- Muhammad Ilham Bakhtiar, S. L. (2017). Tracer Study Alumni: Upaya Pengembangan Prodi Bimbingan Konseling Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 32-40.
- Nuryake Fajaryati, P. T. (2015). Studi Penelusuran (Tracer Study) Terhadap Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta . *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*, 44-48.
- Rofi Rofaida, B. P. (2019). Strategi Peningkatan Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi melalui Studi Pelacakan Alumni (Tracer Study). *IMAGE: Jurnal Riset Manajemen*, 1-8.
- Zulhimma. (2015). Tracer Study Alumni Dalam Meningkatkan Mutu Akademik Di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Iain Padangsidempuan. *Jurnal Tazkir*, 1(2), 92-107.